BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek dari penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK) dan penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.

> Menurut Husen Umar (2005:303) dalam Guruh Tika Ferayanti objek penelitian adalah "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu."
>
> Sedangkan menurut I Made Wirartha (2006:39) "Objek penelitian (variable penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai."

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

3.2 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan mengunakan metode penelitian.

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang di gunakan dalam penelitian.

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:21) dalam Guruh Tika Ferayanti "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas." Berdasarkan hal tersebut maka analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perkembangan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Menurut Umi Narimawati (2008:21), "Metode verifikatif yaitu metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik."

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu dana pihak ketiga terhadap Y yang diteliti yaitu penyaluran kredit. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan demikian analisis verifikatif dalam penelitian ini yaitu besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persro) Tbk.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan diketahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dipakai peneliti sebagai pedoman melakukan proses penelitian. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar dalam melaksanakan penelitian yang terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Menurut Umi Narimawati (2011:30) dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencangkup proses-proses sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, judul penelitian ini adalah "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk. Periode 2009-2014".
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, masalah yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kenaikan dan penurunan dana pihak ketiga tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan penyaluran kredit.

3. Menetapkan rumusan masalah, yaitu bagaimana perkembangan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk., serta bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.
4. Menetapkan tujuan penelitian, yaitu mengetahui perkembangan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit serta mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 dapat dikatakan bahwa besarnya penyaluran kredit bergantung pada besarnya dana pihak ketiga, tetapi fenomena yang terjadi bahwa kenaikan atau penurunan dana pihak ketiga tidak diikuti oleh kenaikan atau penurunan penyaluran kredit. Berdasarkan teori tersebut, maka hipotesis penelitiannya yaitu dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data, yaitu informasi mengenai data-data yang berkenaan dengan pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit.
7. Melakukan analisis data, yaitu dengan analisis deskriptif penulis menggunakan rumus perkembangan dan analisis verifikatif dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana dengan perhitungan menggunakan SPSS 16 *for Windows.*

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian, penelitian ini pada dasarnya adalah ingin menguji besarnya pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel itu sendiri menurut Sugiyono (2010:38) dalam Suci Dwi Kania Suwandhi adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:4): "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen." Variabel independen pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK).

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono (2014:4), variabel dependen adalah: "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Variabel dependen disini adalah Penyaluran Kredit.

Adapun operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel (1)	Konsep Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
DPK (x)	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Kasmir (2006:64)	- Giro - Tabungan - Deposito	Rupiah	Rasio
Penyaluran Kredit (y)	Kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. (Taswan, 2003 : 163)	Jumlah kredit yang diberikan periode 2009-2014.	Rupiah	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

Definisi populasi menurut Sugiyono (2014:61) yaitu "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga dan penyaluran kredit yang diperoleh dari laporan keuangan periode 2009-2014.

2. Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Sugiyono (2014:62) menyatakan bahwa sampel yaitu: "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Nonprobability Sampling

Menurut Sugiyono (2014:63) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak

memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam hal ini penentuan sampel minimal yang digunakan dalam penelitian adalah perkembangan dana pihak ketiga dan penyaluran yang diambil dari laporan keuangan pada periode 2009-2014. Dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak berdasarkan peluang dengan menggunakan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel tersebut berdasarkan alasan dan kriteria yang jelas.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Adapun data-data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{(x-1)}}{\text{Tahun}_{(x-1)}} \times 100\%$$

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X

terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) yaitu dana pihak ketiga terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu penyaluran kredit. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit. Persamaan umum linier sederhana adalah:

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:261)

Keterangan :
Y = penyaluran kredit
a = konstanta
β = koefisien regresi
X = dana pihak ketiga
ε = faktor lain

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu a dan β. Menurut Sugiyono harga a dan β dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)-(\sum Y)(\sum XY)}{n(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2)-(\sum X)^2}$$

Keterangan:
a = konstanta
β = koefisien regresi
n = banyak data dalam sampel
X = dana pihak ketiga
Y = penyaluran kredit

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) yaitu dana pihak ketiga dan variabel terikat (Y) yaitu penyaluran kredit serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara Dana Pihak Ketiga dengan Penyaluran Kredit. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$r = \frac{\mathrm{n}(\sum \mathrm{XY}) - (\sum \mathrm{X} \sum \mathrm{Y})}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\mathrm{n}\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:228)

Keterangan:
r = koefisien korelasi
n = banyak data dalam sampel
X = dana pihak ketiga
Y = penyaluran kredit

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:231)

3. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan

koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r2), sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \text{ x } 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2014:231)

Keterangan :
Kd = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi

3.2.6 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menanyakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89) menjelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut: “Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan dua variabel atau lebih.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara dana pihak ketiga dan penyaluran kredit dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan tes statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

A. Hipotesis Penelitian

H_0: Tidak terdapat pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit.

H_a: Terdapat pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit.

B. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0 : \beta \leq 0$, dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif dengan Penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.

Ha: $\beta > 0$, dana pihak ketiga berpengaruh positif dengan penyaluran kredit pada PT Bank Mega (Persero) Tbk.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:230)

Keterangan:
t : nilai uji t
r : koefisiensi korelasi
n : jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis, Iyan Andriana (2009:V6) mengungkapkan kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagaimana dikutip berikut ini:

Kaidah pengujian:

Jika t hitung ≥ t table, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

t hitung ≤ t table, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

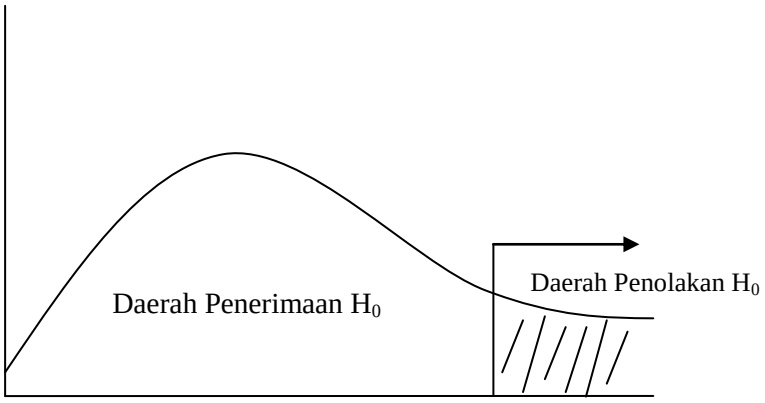
Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian α = 0,05 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2).

3. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika t hitung ≥ t table maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika t hitung ≤ t table maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan t tabel; dicari dengan ketentuan α = 5% atau 0,05 dan dk = (jumlah data-2).



Gambar 3.1
Uji Pihak Kanan Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh (tidak berpengaruh) dengan penyaluran kredit. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.